

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Bacillus amyloliquefaciens* TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM ITIK BAYANG PERIODE GROWER**

**SKRIPSI**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna. MS**

**Prof. Dr. Ir. Khalil. MSc**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Bacillus amyloliquefaciens* TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM ITIK BAYANG PERIODE GROWER**

**SKRIPSI**

**OLEH:**



**NURCAHAYA BOANG MANALU**  
**1610611034**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

# PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK *Bacillus amyloliquefaciens* TERHADAP KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI RANSUM ITIK BAYANG PERIODE GROWER

Nurchaya Boang Manalu, dibawah Bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna. MS dan Prof. Dr. Khalil. MSc  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2020

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik *Bacillus amyloliquefaciens* melalui air minum terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum pada itik Bayang periode grower. Penelitian ini menggunakan 100 ekor itik Bayang umur 9 minggu dengan jenis kelamin betina yang ditempatkan dalam kandang unit berukuran 80 cm x 60 cm x 60 cm. Tiap-tiap unit diisi 5 ekor itik yang dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yaitu penggunaan probiotik *Bacillus amyloliquefaciens* dalam air minum, A 0 gram/liter (0 CFU/ml) ,B 1 gram/liter ( $45.10^8$  CFU/ml),C 2 gram/liter ( $65.10^{10}$  CFU/ml) dan D 3 gram/liter ( $43.10^{12}$  CFU/ml). Peubah yang diamati ialah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian probiotik *Bacillus amyloliquefaciens* antar perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi dan konversi ransum sedangkan penambahan bobot badan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan probiotik *Bacillus amyloliquefaciens* merupakan hasil terbaik dosis 3 gram/liter ( $43.10^{12}$  CFU/ml), dapat mengefisienkan konsumsi ransum, konversi ransum, tetapi dapat mempertahankan bobot badan itik Bayang periode grower. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 131,42 g/ekor/hari, penambahan bobot badan 11,36 g/ekor/hari, dan konversi ransum 11,61.

**Kata Kunci** : Itik Bayang, Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Ransum, Probiotik *Bacillus amyloliquefaciens*.